

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan.⁵⁵ Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yakni suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁵⁶

Penelitian kualitatif yakni sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Studi Kasus. Studi kasus adalah penelitian mengenai subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian bisa berupa individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.⁵⁷

Studi kasus dalam penelitian ini lebih ditekankan pada bagaimana pelaksanaan, bagaimana Peranan Orang Tua dalam Menanggulangi Pengaruh

⁵⁵ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 52.

⁵⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 7.

⁵⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 127.

Negatif Penggunaan Gadget terhadap Akhlaq Anak di Dusun Kebonagung desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

1. Data dan Sumber data

Data dan sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dalam wawancara yang ada di Dusun Kebonagung Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Sementara dalam data sekunder yang di peroleh dari data luar dari literatur-literatur yang ada.

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dalam buku Prof. Dr Lexy J. Meleong, M.A menerangkan bahwa menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.⁵⁸ Hal ini di kategorikan sebagai sumber data primer melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti memperoleh dengan wawancara orang tua terkait peranan dalam menanggulangi pengaruh dampak negatif gadget terhadap akhlak anak di Dusun Kebonagung Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, data ini biasa berupa dokumentasi, buku-buku, artikel di

⁵⁸ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 157.

⁵⁹ *Ibid.*, 157.

internet atau media masa, dan lain-lain. Sumber sekunder ini penulis gunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk lebih memperkaya isi penelitian, dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan penelitian ini. Adapun sumber pendukung dari penelitian ini mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan materi penelitian.⁶⁰

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi/ Pengamatan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶¹ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶²

Observasi sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, dalam situasi yang sebenarnya.⁶³ Prosedur yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan Peranan Orang Tua dalam Meminimalisir Pengaruh Negatif Penggunaan Gadget terhadap Akhlaq Anak di Dusun Kebonagung desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

⁶⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 84.

⁶¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

⁶² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, 158.

⁶³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015) 213.

Prosedur yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan terkait dengan perkembangan anak dengan gadget serta pola asuh orang tua untuk meminimalisir hal negatif sehingga dapat berkaitan dengan akhlak anak di Dusun kebonagung Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.

Observasi partisipatif (pengamatan terlibat) sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada.

2. Interview

Interview atau yang sering disebut wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Menurut Patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interviu

dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.⁶⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu,⁶⁵ hal ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁶ Metode ini dimaksudkan sebagai tambahan untuk bukti penguatan.⁶⁷

C. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman. Analisis data penelitian kualitatif, dapat dilakukan melalui langkah-langkah, sebagai berikut: 1) Reduksi data, 2) Display atau penyajian data, 3) mengambil kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara, atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek

⁶⁴ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 131

⁶⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015) 227.

⁶⁶ Imam Taufik, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) 221.

⁶⁷ *Ibid...*, 112.

yang diteliti. Maknanya pada tahap ini, si peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (Field notes), harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan. Pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.

Setelah semua data mengenai penelitian ini terkumpul, maka data dipilih dan difokuskan pada pokok yang sekiranya diperlukan dalam penulisan laporan penelitian ini, serta membuang data-data yang tidak diperlukan, sehingga data-data tersebut dapat dikendalikan dan dipahami.⁶⁸

b. Melaksanakan display data atau Penyajian Data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapat data yang banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat di analisis oleh peneliti untuk di susun secara sistematis, atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data peneliti disarankan untuk tidak tergeabah mengambil kesimpulan.

⁶⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), 130.

Melihat dari penjelasan di atas maka mendisplaykan data yaitu dengan membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola- pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.⁶⁹

c. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat. Disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.⁷⁰

D. Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga penelitian dari data terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Triangulasi sebagai salah satu teknik pemeriksaan data secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya mengecek data dalam suatu penelitian.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....* , 341

⁷⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan, dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 224-226.

Dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data, satu metode pengumpulan data atau hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja, tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain. Triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif artinya, untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya satu cara pandang. Beberapa cara pandang tersebut akan bisa dipertimbangkan beragam fenomena yang muncul, dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan yang lebih mantap dan lebih bisa diterima kebenarannya.⁷¹

Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda pagi, siang, sore, atau malam.⁷² Hasil pengumpulan data yang diperoleh seorang peneliti juga di periksa oleh kelompok peneliti lain untuk mendapatkan pengertian yang tepat atau menemukan kekurangan yang mungkin ada untuk diperbaiki cara ini disebut dengan *member check*.

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi melalui gambaran umum di lapangan mengenai peranan orang tua dalam menanggulangi pengaruh negatif penggunaan gadget terhadap akhlak anak di Dusun Kebonagung Desa wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Wawancara dilakukan kepada lima orang tua mengenai peranan dalam menanggulangi pengaruh negatif penggunaan gadget terhadap akhlak anak. Dokumentasi diambil di sekitar tempat penelitian yang berada di tempat umum.

⁷¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 222-223.

⁷² Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Porses dan Aplikasi* (Jakarta: Permata Puri Media, 2011), 189.

